



PENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN *LINKTR.EE* PADA SISWA KELAS IV SDN 04 KLEGEN

Fina Prastiya ✉, Universitas PGRI Madiun

Hartini, Universitas PGRI Madiun

Rohmadi, SDN 04 Klegen

✉ prastiyafina2000@gmail.com

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa kelas IV SD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran *linktr.ee*. *Linktr.ee* dipilih sebagai media karena dapat mengumpulkan berbagai tautan sumber belajar dalam satu halaman, sehingga memudahkan akses siswa terhadap materi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas.. Jenis tindakan penelitian menggunakan tahapan pra siklus, siklus 1, dan siklus 2, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan (1) lembar angket respon siswa, (2) lembar aktivitas siswa, (3) lembar hasil belajar siswa. Instrumen ini berfungsi untuk mengumpulkan data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pemanfaatan media pembelajaran *linktr.ee* untuk pembelajaran yaitu pada siklus pertama media pembelajaran *linktr.ee* terdapat beberapa menu saja sedangkan pada siklus kedua media *linktr.ee* terdapat banyak pilihan menu yang dapat diakses secara langsung oleh siswa dan guru. (2) Hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh presentase 74 % sedangkan pada siklus II presentase 89%, ini menunjukan ada peningkatan sebesar 15%. Kemudian aktivitas siswa siklus I presentase rata-rata 65% dan siklus II presentase rata-rata 84 %. Ini menunjukkan peningkatan sebesar 19%.

Kata kunci: Hasil belajar, Aktivitas belajar, Media pembelajaran *linktr.ee*



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah memberikan sarana yang dibutuhkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat dan bangsa yang produktif, sekaligus secara aktif memupuk potensi kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, keunikan, dan akhlak mulia. upaya sadar untuk menyediakan lingkungan dan prosedur pembelajaran yang mendukung pemerolehan nasional (Akbar, 2017). Untuk memajukan pendidikan, pendidikan sekolah dasar tidak hanya menawarkan informasi tetapi juga sikap dan keterampilan melalui proses pertumbuhan sosial dan pribadi (Ngongo & Gafur, 2017). Penjelasanannya adalah bahwa segala sesuatu dalam hidup berubah dan berkembang dengan kecepatan yang terus meningkat. Oleh karena itu, pemerintah berupaya meningkatkan standar pendidikan di seluruh negeri (Luh & Nulhakim, 2017).

Menulis juga merupakan kompetensi berbahasa. Keterampilan menulis harus dimulai dari pengenalan huruf, penyusunan kata, konstruksi kalimat dan paragraf, serta penulisan esai yang berkualitas. Untuk mengoptimalkan proses dan hasil pembelajaran, instruktur harus mampu mengajar bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi pengajaran yang menarik dan media yang menumbuhkan partisipasi siswa. Ketiadaan media pendidikan menjadi penyebab utama kegagalan ini. Tujuan media adalah mengungkap yang tersembunyi dan memperjelas yang abstrak. Sumber belajar yang sulit dan ambigu dapat bermanfaat. Memang benar, dalam kasus-kasus tertentu, media bisa saja menunjukkan kekurangan dalam penyampaian materi oleh guru (Hendrakreatif, dkk. 2017).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama kegiatan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) diketahui bahwa pelaksanaan proses pembelajaran di SDN 04 Kregen khususnya siswa kelas IV justru kurang efektif. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia proses pembelajaran masih berlangsung di atas kertas, banyak membaca, dan kegiatan pembelajaran monoton. Selain itu, mayoritas siswa kesulitan memahami konsep yang dibahas di kelas. Oleh karena itu, diperlukan bahan pembelajaran yang mudah diakses, dipahami, dan dapat dimanfaatkan kapan saja dan di mana saja. Laporan tersebut juga mengungkapkan adanya penurunan jumlah ukuran prestasi siswa. Penggunaan materi pelajaran yang telah direvisi dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi merupakan salah satu cara untuk mendongkrak aktivitas pembelajaran dan prestasi siswa. Memanfaatkan media pendidikan Sebuah portal bernama *linktr.ee* mengumpulkan berbagai sumber belajar ke dalam satu tautan.

Sesuai dengan penelitian terdahulu, Secara khusus penelitian Sintiya Isromia (2021) yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran E-Learning Berbantuan Linktree Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Tata Surya Kelas VI MIN 1 Kota Surabaya” menemukan bahwa siswa kelas VI MIN 1 IPA Kota Surabaya mencapai prestasi efektif hasil pembelajaran ketika mereka menggunakan metode E-Learning berbantuan Linktree. Hal ini didukung dengan hasil uji T yang berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil yang diperoleh, hasil belajar mahasiswa mata kuliah Ilmu Material Tata Surya yang menggunakan Linktree untuk pembelajaran daring mempunyai perbedaan hasil belajar yang signifikan dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak menggunakan metode Linktree. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. pendekatan konvensional. Para peneliti bertujuan untuk menggunakan materi pembelajaran menarik yang memberikan siswa contoh nyata tentang bagaimana mengatasi tantangan belajar sekaligus membantu mereka memahami materi untuk mengatasi masalah ini. Dengan menggunakan justifikasi yang diberikan maka rumusan masalah dapat dipahami sebagai berikut.

1. Bagaimana praktik pembelajaran menggunakan media pembelajaran *linktr.ee* pada Pelajaran Bahasa Indonesia ide pokok dan ide pendukung untuk siswa kelas IV SD ?
2. Apakah dengan praktik pembelajaran dapat meningkatkan hasil dan aktivitas belajar dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *linktr.ee* pada Pelajaran Bahasa Indonesia ide pokok dan ide pendukung untuk siswa kelas IV SD ?

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dilaksanakan penelitian berjudul “Peningkatan Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Pembelajaran *Linktr.Ee* Pada Siswa Kelas IV SDN 04 Klegen”.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dikenal dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proyek penelitian kursus ini mengikuti proses empat langkah: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 04 Klegen Kecamatan Madiun Kartoharjo. Saya menggunakan kurikulum Merdeka di kelas PTK saya. Dengan subyek siswa berjumlah 19, diatarnya 8 perempuan dan 11 laki-laki kelas IV SDN 04 Klegen yang berpartisipasi sebagai peserta penelitian. Metode pengumpulan data meliputi tes, angket, dan observasi.

Dalam penelitian ini, penilaian digunakan pada akhir setiap dua siklus untuk mengukur hasil belajar siswa. Apabila persentase siswa yang tuntas belajar mencapai 80% dan mencapai KKM atau 70, maka penelitian ini dianggap selesai. Jika tujuan masih belum tercapai, pencarian dianggap tidak memadai. Metode analisis data kuantitatif dan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Analisis kualitatif meliputi ekstraksi data, penyajian data, dan pengumpulan data. Sebaliknya, jika berhadapan dengan data kuantitatif, nilai akhir siswa dihitung menggunakan rumus:

Nilai akhir = jumlah jawaban benar x 5

Tabel 1 menampilkan hasil belajar peserta didik secara komprehensif.

Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan proporsi siswa yang tuntas belajar:

TABEL 1. *Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa*

Rentan Nilai	Keterangan Ketuntasan
70-100	Tuntas
0-69	Belom Tuntas

$$\text{Presentase Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah semua siswa}} \times 100$$

Jika siswa memenuhi kelima parameter aktivitas, maka aktivitasnya baik, menurut temuan analisis. Jika proporsinya lebih besar dari 61%, maka kegiatan tersebut dianggap sangat baik. Tabel 2 menampilkan kriteria skor penilaian aktivitas siswa.

TABEL 2. *Kriteria skor aktivitas belajar siswa*

Rentan Nilai (%)	Kriteria
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang
0-20	Tidak Baik

HASIL PENELITIAN

Pra Siklus

Peneliti menerapkan pembelajaran pra-siklus melalui pembelajaran yang berpusat pada guru, di mana instruktur berfungsi sebagai pusat pengetahuan dan menggunakan berbagai strategi pengajaran, termasuk ceramah, presentasi, sesi tanya jawab, dan banyak lagi. Di akhir pembelajaran, instruktur memberikan tes pengukuran hasil belajar dan menggunakan lembar observasi dengan lima penanda aktivitas belajar untuk memantau aktivitas siswa. Ada sepuluh soal pilihan ganda pada ujian pertama. Cari tahu seberapa baik siswa untuk memahami konsep

ide pokok dan ide pendukung dengan tes awal ini. Data ini berasal dari data prasiklus dan disimpan pada hasil belajar siswa pada satuan matematika lanjutan. Delapan siswa menerima nilai 80, dua siswa menerima nilai 60, dan empat siswa menerima nilai 60. Skor rata-rata adalah 48,9, dengan delapan siswa menerima nilai 50, dua siswa menerima nilai 40, dua siswa menerima nilai 20, dan satu siswa menerima nilai 10. Berikut kumpulan statistik yang menunjukkan bagaimana siswa terlibat dalam aktivitas belajar sambil belajar matematika. Perilaku khas siswa di kelas termasuk dalam kategori berikut: 39% gambar, 37% lisan, 42% mendengarkan, 40% kuantitatif, dan 41% emosional. Hal ini menunjukkan bahwa proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia telah mencapai rentang nilai yang sesuai. Tabel 3 menunjukkan seberapa komprehensif hasil belajar siswa prasiklus.

Tabel 3 menunjukkan bahwa 17 dari 19 siswa yang mempunyai nilai di bawah KKM melakukan hal tersebut. Namun ada dua siswa yang memperoleh hasil lebih tinggi dari KKM.

Siklus I

Dengan menggunakan presentasi PowerPoint *Link.tree*, kami menyusun rencana untuk

TABEL 3. Hasil nilai pra siklus

Rentan Nilai	Keterangan Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentase
70-100	Tuntas	2	11%
0-69	Belum Tuntas	17	89%
Jumlah		19	100%

mengatasi masalah hasil dan aktivitas pembelajaran di bawah standar dalam siklus pembelajaran awal ini. Perencanaan, pelaksanaan kegiatan, observasi, dan refleksi merupakan siklus pertama yang selesai.

Guru menggunakan PowerPoint untuk mengilustrasikan metodologi pembelajaran berbasis masalah (PBL) dan membagi kelas menjadi kelompok diskusi dengan menggunakan media *linktr.ee*. Setelah menyelesaikan setiap tugas, siswa menyelesaikan LKSnya dan melakukan diskusi kelompok mengenai kesulitan yang diberikan oleh guru. Masing-masing kelompok kemudian berbagi hasil diskusinya.

Lembar observasi peneliti digunakan untuk mencatat hasil observasi aktivitas siswa. Skor tertinggi aktivitas visual sebesar 63%, aktivitas verbal sebesar 62%, aktivitas pendengaran sebesar 67%, aktivitas metrik sebesar 65%, dan aktivitas emosional sebesar 71%. Berikut data observasi siklus I untuk indikasi pertama. Jika ditampilkan, lihat tabel berikutnya :

Sedangkan tabel selanjutnya menampilkan statistik hasil ketuntasan belajar siswa:

TABEL 4. Hasil presentase komponen indikator aktivitas belajar siswa

Indikator	Pra Siklus (%)	Kategori Hasil	Siklus I (%)	Kategori Hasil
Kegiatan Visual	39%	Kurang	63%	Baik
Kegiatan Lisan	37%	Kurang	62%	Baik
Kegiatan mendengarkan	42%	Cukup Baik	67%	Baik
Kegiatan Metrik	40%	Kurang	65%	Baik
Kegiatan Emosional	54%	Cukup Baik	71%	Baik
Presentase rata-rata		41%		65%

TABEL 5. Hasil ketuntasan belajar siswa siklus 1

Rentan Nilai	Keterangan Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus 1	
		Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Presentase
70-100	Tuntas	2	11%	14	74%
0-69	Belum tuntas	17	89%	5	26%
Jumlah		19	100%	19	19

Sementara itu, terjadi peningkatan persentase siswa yang tuntas belajar sebesar 74%, dari 2 dari 19 siswa pada siklus 1 menjadi 14 dari 19, atau meningkat sebesar 11%.

Siklus II

Tahap dua dan tiga membentuk siklus kedua, yang mencakup persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan peninjauan. Data yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar Siklus I beserta metode yang diterapkan digunakan untuk melakukan perbaikan. Siswa pada Siklus II dapat belajar langsung berkelompok atau belajar mandiri berkat pemanfaatan sumber belajar linktr.ee. Selanjutnya buatlah lembar observasi dan lengkapi agar dapat terkumpul data-data selama pembelajaran.

Tabel di bawah ini menunjukkan data hasil observasi siklus II :

TABEL 6. Hasil presentase aktivitas belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2

Indikator	Siklus I (%)	Kategori Hasil	Siklus II (%)	Kategori Hasil
Kegiatan Visual	63%	Baik	84%	Sangat Baik
Kegiatan Lisan	62%	Baik	84%	Sangat Baik
Kegiatan mendengarkan	67%	Baik	86%	Sangat Baik
Kegiatan Metrik	65%	Baik	80%	Sangat Baik
Kegiatan Emosional	71%	Baik	93%	Sangat Baik
Presentase rata-rata	65%		65%	

Berdasarkan lima penanda keterlibatan siswa yang telah dijelaskan sebelumnya, Terdapat peningkatan aktivitas belajar yang tercatat sebanyak 79% siswa lebih, berdasarkan data lembar observasi siklus II.

Sementara itu, Informasi hasil ketuntasan belajar siswa disajikan pada tabel di bawah ini:

TABEL 7. Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2

Rentan Nilai	Keterangan Ketuntasan	Siklus 1		Siklus 2	
		Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Presentase
70-100	Tuntas	14	74%	17	89%
0-69	Belum tuntas	5	26%	2	11%
Jumlah		19	100%	19	100%

Sementara informasi persentase siswa yang menyelesaikan tugas kuliah meningkat dari 74% untuk 14 dari 19 siswa pada siklus 2 menjadi 89% untuk 17 dari 19 siswa pada siklus 2.

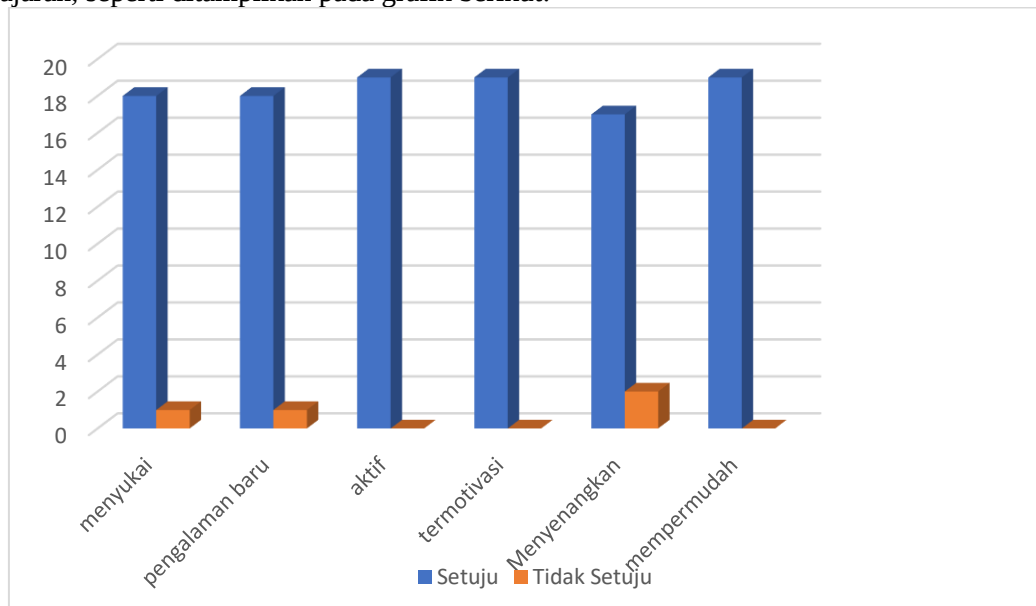
Pembahasan Hasil Penelitian

Pemanfaatan media pembelajaran *linktr.ee* untuk pembelajaran

Penting bagi para pendidik untuk mengenal berbagai bentuk media pendidikan; Terutama jika mereka memiliki keterampilan kreatif untuk menyesuaikan pelajaran mereka dengan mata pelajaran tertentu yang akan mereka bahas di kelas. Media dapat menjadi alat yang ampuh bagi guru untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Sari & Wulandari, 2022). Sudah jelas bahwa seorang guru membutuhkan literasi media untuk menyampaikan materi pelajaran tertentu secara efektif di kelas, lingkungan belajar siswa, dan penggunaan taktik atau prosedur yang dipilih. Proses berpikir manusia berkembang dari yang sederhana ke abstrak, mencerminkan fase perkembangan. Teknologi dan penggunaan bahan ajar saling terkait erat, dengan berkembangnya zaman yang sangat pesat media pembelajaran saat ini di konferensikan dengan teknologi. Media pembelajaran sangat penting dalam materi pembelajaran, terutama mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

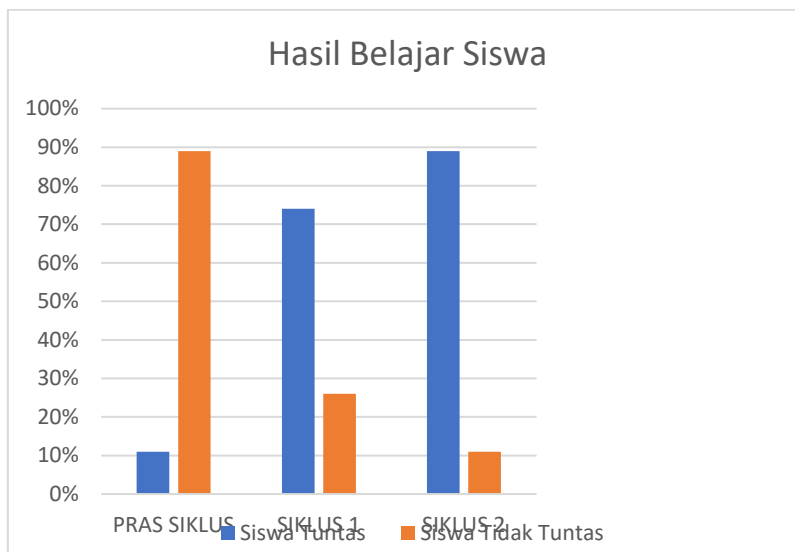
Penelitian ini menggunakan media pembelajaran *linktr.ee*. *Linktr.ee* merupakan platform yang memungkinkan pengguna untuk mengumpulkan berbagai tautan dalam satu halaman, yang dapat memudahkan akses siswa terhadap berbagai sumber belajar yang menarik dan interaktif. Guru dapat membagikan *linktr.ee* ini agar siswa dapat mempelajarinya di rumah. Terdapat menu-menu lain yang tersedia selama menggunakan *linktr.ee* untuk media pembelajaran, seperti menu kehadiran, tujuan pembelajaran, video pembelajaran, kuis, ringkasan konten, dan kontak instruktur. Siswa dapat menggunakan sumber belajar berbasis *linktr.ee* dengan mudah; yang mereka butuhkan hanyalah satu tautan situs web. Guru dapat mengirimkan link ini ke media Tr.ee sebelum kelas dimulai agar siswa dapat dengan cepat mendownload dan mereview video pembelajaran atau rangkuman mata pelajaran.

Berdasarkan tanggapan siswa terhadap survei penggunaan media burung untuk pembelajaran, seperti ditampilkan pada grafik berikut:



GAMBAR 1. Grafik data respon siswa terhadap media pembelajaran

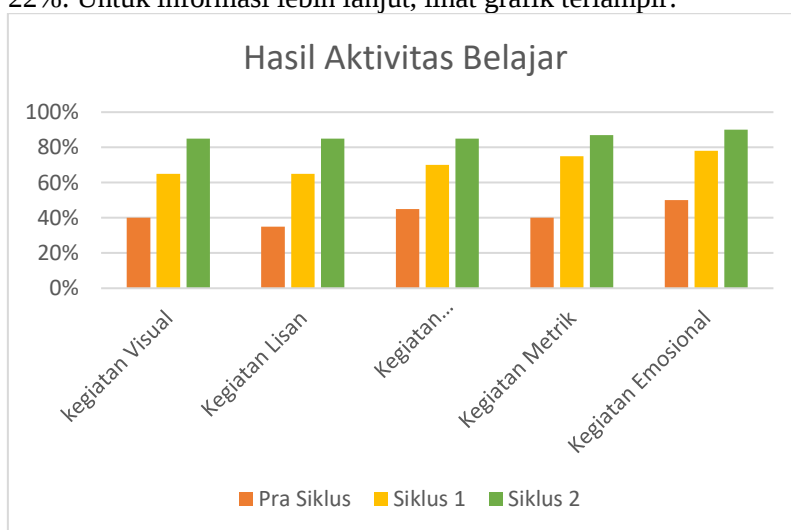
Peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran *linktr.ee*



GAMBAR 2. Grafik hasil belajar siswa

Berdasarkan grafik tersebut, terdapat peningkatan prestasi belajar siswa berdasarkan hasil belajar sebesar 63% sepanjang periode prasiklus menjelang Siklus 1. Selain itu, dari Siklus 1 hingga Siklus 2, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Setelah pelaksanaan Siklus 1, penilaian dan refleksi terhadap proses pembelajaran menghasilkan peningkatan tingkat keberhasilan. Selanjutnya instrumen observasi memberikan data tingkat aktivitas siswa.

Siklus I mengalami peningkatan indeks aktivitas visual sebesar 24%, sedangkan siklus II mengalami peningkatan sebesar 21% berdasarkan lembar data observasi. Pada siklus I indeks aktivitas oral meningkat sebesar 25%, sedangkan pada siklus II meningkat sebesar 22%. Siklus II mengalami peningkatan sebesar 25% dan 19% pada indeks ketiga yang mengukur aktivitas pendengaran. Siklus II mengalami peningkatan penanda aktivitas sebesar 25% dan 15%, sedangkan siklus I mengalami peningkatan aktivitas emosional masing-masing sebesar 17% dan 22%. Untuk informasi lebih lanjut, lihat grafik terlampir:



GAMBAR 3. Grafik data aktivitas belajar siswa

Berdasarkan hasil aktivitas belajar siswa terdapat peningkatan pada lima kategori yaitu aktivitas visual, lisan, mendengar, numerik, dan emosional.

SIMPULAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *linktr.ee* untuk pengajaran bahasa Indonesia kepada siswa sekolah dasar kelas IV memberikan peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa:

1. Penggunaan sumber belajar *Linktr.ee* untuk mengajar bahasa Indonesia kepada siswa kelas empat telah terbukti meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Media ini menyajikan konten yang menarik dan interaktif, membuat berbagai alat pembelajaran mudah diakses, dan mendorong pembelajaran individu. *Linktr.ee* dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang kreatif dan bermanfaat, terbukti dengan meningkatnya aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.
2. Penggunaan media *linktr.ee* pada kelas bahasa Indonesia dan hasil belajar siswa; Secara khusus terjadi peningkatan sebesar 15% dari siklus I ke siklus II, dengan hasil belajar siswa meningkat dari 74% menjadi 89%. Selain itu rata-rata tingkat keterlibatan siswa pada siklus II sebesar 84% dibandingkan pada siklus I sebesar 65%, terjadi peningkatan sebesar 19%.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Aulia. 2017. Membudayakan Literasi Dengan Program 6 M Di Sekolah Dasar. *JPSD*. 3 (1), 42-52.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Eka Nugraha, A., & Suyatmin. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 2 Neglasari Tasikmalaya. *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School JIEES*, 2(1), 12–21. <https://jiees.alkhoziny.ac.id/index.php/jiees/article/download/25/18>
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*, 4(1). <https://www.academia.edu/download/56404057/5258-ID-pengaruh-motivasi-belajar-dan-aktivitas-belajar-terhadap-hasil-belajar-akuntansi.pdf>
- Widodo, & Widayanti, L. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, 17(49), 32–35. <https://doi.org/10.22146/jfi.24410>